



**PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA DI
MASYARAKAT DESA BONDANSARI KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

DYAH HERLINA
NIM. 2021115028

**JURUSAN PENDDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Herlina

NIM : 2021115028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”** adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut terbukti merupakan hasil plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2019

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
CB0CAAFF470382060
6000
ENAM RIBURUPIAH

Dyah Herlina
NIM.2021115028

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Drs. Moh.Muslih, M.Pd, Ph.D.,
Desa Soko Duwet Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar Pekalongan, 06 Februari 2019

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dyah Herlina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q Kajar Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Dyah Herlina**
NIM : **2021115028**
Jurusan / Fakultas : **PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

JUDUL : **PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Drs. Moh.Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP.19670717 199903 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DYAH HERLINA**
NIM : **2021115028**
Judul : **PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA DI MASYRAKAT DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2001

Penguji II

Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP. 19851124 201503 1005

Pekalongan, 14 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Pepustakaan IAIN Pekalongan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)



غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*



__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*



I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



PERSEMBAHAN

Merupakan sebuah kebahagiaan Bagi Penulis Dengan mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Untuk orang tua tunggalku Ibu Tarmini, terima kasih untuk segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
2. Untuk seorang laki-laki yang jauh disana, semoga menjadi pelaut tangguh seperti Ibnu Majid capten, Kuswanto, ATT. II.
3. Kyai, Dosen, Guru, Senior, yang selalu memberikan semangat, terutama sahabat setia Khoirunnisa', Inassil Khurroh yang selalu ada di setiap perjuanganku menyelesaikan skripsi ini.
4. Tokoh masyarakat, Warga Desa Bondansari, Organisasi Islam Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah.
5. Serta Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.





MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan .



ABSTRAK

Herlina, Dyah. 2019. *Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama Di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.

Kata Kunci: Pendidikan Toleransi, Intern Umat Beragama, dan Masyarakat Desa

Pendidikan Toleransi akhir-akhir ini sudah mulai menurun untuk dipraktikan, dan dibutuhkan kerjasama serta dorongan dari berbagai pihak untuk menujukan eksistensinya dalam kehidupan bermasyarakat yang mana setiap lapisan masyarakat memiliki latar belakang berbeda satu sama lainnya. Salasatu pihak yang sangat memungkinkan memberikan kontribusinya dalam melakukan pendidikan toleransi terutama di kehidupan masyarakat desa adalah dorongan dari tokoh-tokoh masyarakat atau tokoh agama, dan generasi muda organisasi-organisasi agama, terutama organisasi Islam yang ada di desa. Beberapa organisasi Islam yang ada di Desa Bondansari adalah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Kedua organisasi islam tersebut berkembang di Desa Bondansari tidak hanya berfungsi sebagai penyelamat umat manusia dengan aturan-aturan yang ada di dalam agama. Melainkan juga berfungsi sebagai edukatif atau mendidik bagi pemeluknya tentang hal-hal yang baik atau buruk sebagai pedoman tingkah laku pemeluknya, terutama mengajak umat Islam bersatu dan menjalin ukhuwah kekeluargaan diantara masyarakat muslim yang ada di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Karena tidak dipungkiri dewasa ini terjadi sikap intoleransi dalam beragama yang melibatkan masyarakat dewasa dan generasi muda, maka sangat dibutuhkan pendidikan toleransi intern umat beragama di dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammdiyah. Sehingga apabila ada permasalahan yang menyangkut masyarakat mengenai konflik intern umat beragama antara Nahdhatul Ulama dan Muhamamdiyah dapat diatasi oleh masyarakat di kedua kubu organisasi tersebut.

Adapun rumusan masalahnya adalah (1) bagaimana kondisi toleransi intern umat beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan (2) bagaimana pendidikan toleransi intern umat beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Serta Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.



Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa; (1) Hubungan masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Bondansari Kecamatan wiradesa terjalin dengan baik, Masyarakat Nahdhatul ulama dan Muhammadiyah di Desa Bondansari bekerja sama dalam menjaga kehormatan hidup bermasyarakat, dengan tidak mencampuri urusan mengenai keyakinan di masing-masing kedua organisasi, tidak saling mengejek atau mencela dengan tradisi keagamaan yang ada di organisasi Nahdhatul Ulama atau Muhammadiyah. (2) pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan otonom di masing-masing organisasi Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah dengan metode dakwa, Tanya jawab atau parenting yang diisi oleh tokoh agama, atau kyai, ustad, ustadzah. Dan pendidikan toleransi di berikan oleh tenaga pengajar yang berasal dari pengurus Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah serta bantuan dalam operasionalisasi pendidikan Islam non formal yang berperan dalam memberikan materi pendidikan toleransi selain lembaga formal sekolah.

KATA PENGANTAR

Bissmilahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobit 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.





4. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
6. Bapak Was'ut selaku Kepala Desa Bondansari yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Orang Tua Tunggalku tercinta, Ibu Tarmini yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 2 Februari 2019

Penulis

DYAH HERLINA
NIM.2021115028



DAFTAR ISI

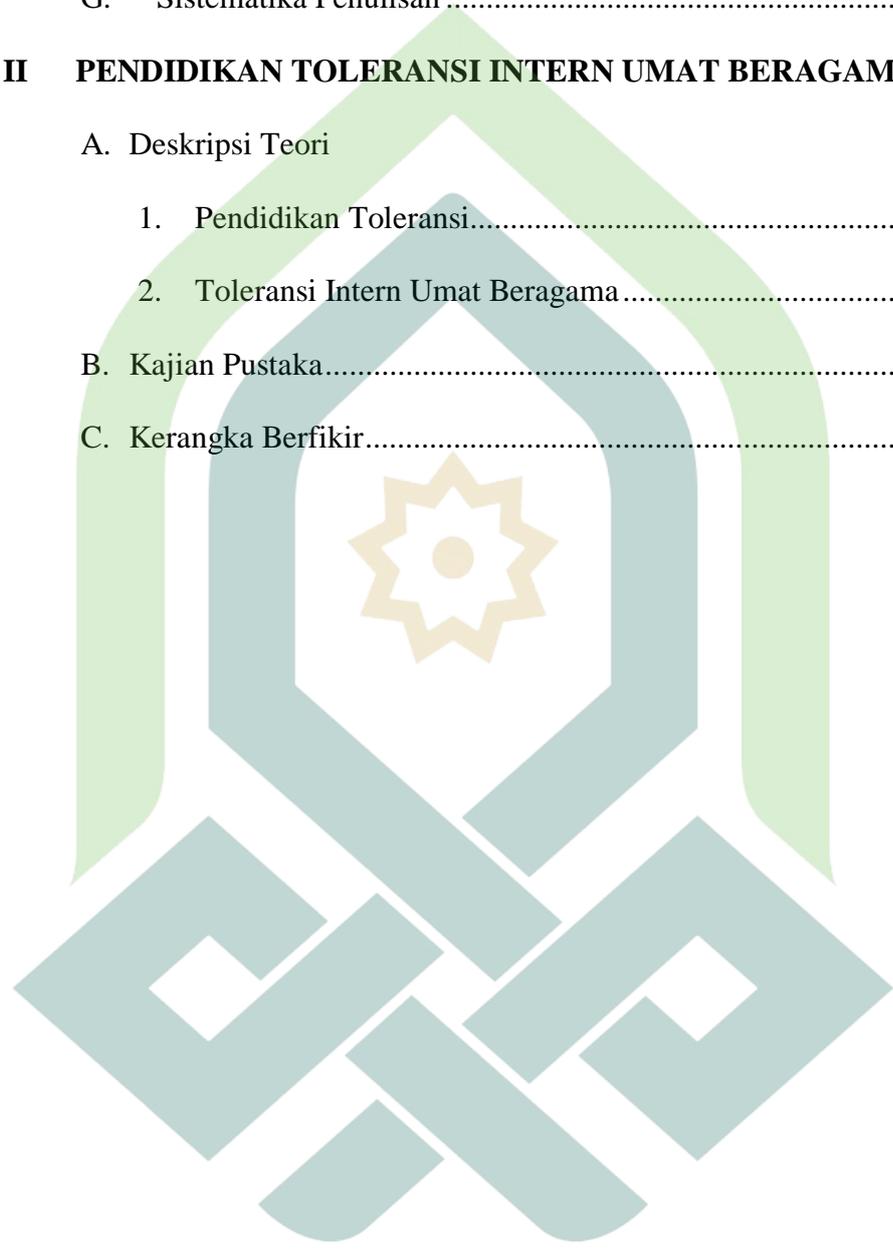
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data	11



4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknis Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA

A. Deskripsi Teori	
1. Pendidikan Toleransi.....	18
2. Toleransi Intern Umat Beragama.....	33
B. Kajian Pustaka.....	55
C. Kerangka Berfikir.....	68





BAB III PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT	
BERAGAMA DI MASYARAKAT DESA BONDANSARI	
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN	
PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	
1. Tinjauan Historis Desa Bondansari.....	62
2. Masyarakat Desa Bondansari.....	66
B. Kondisi Toleransi Intern Umat Berama di Masyarakat Desa Bondansari	
1. Profil Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah	69
2. Pendidikan Toleransi.....	72
C. Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari	
1. Pendidikan Toleransi di Organisasi Nahdhatul Ulama.	79
2. Pendidikan Toleransi di Organisasi Muhammadiyah ..	86
BAB IV ANALISIS PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT	
BERAGAMA DI MASYARAKAT DESA BONDANSARI	
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN	
PEKALONGAN	
A. Kondisi Toleransi Intern Umat Beragama di Desa Bondansari.....	
	90



B. Analisis Pendidikan Toleransi Intern Umat Bergama di Masyarakat Desa Bondansari.....	92
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	103
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

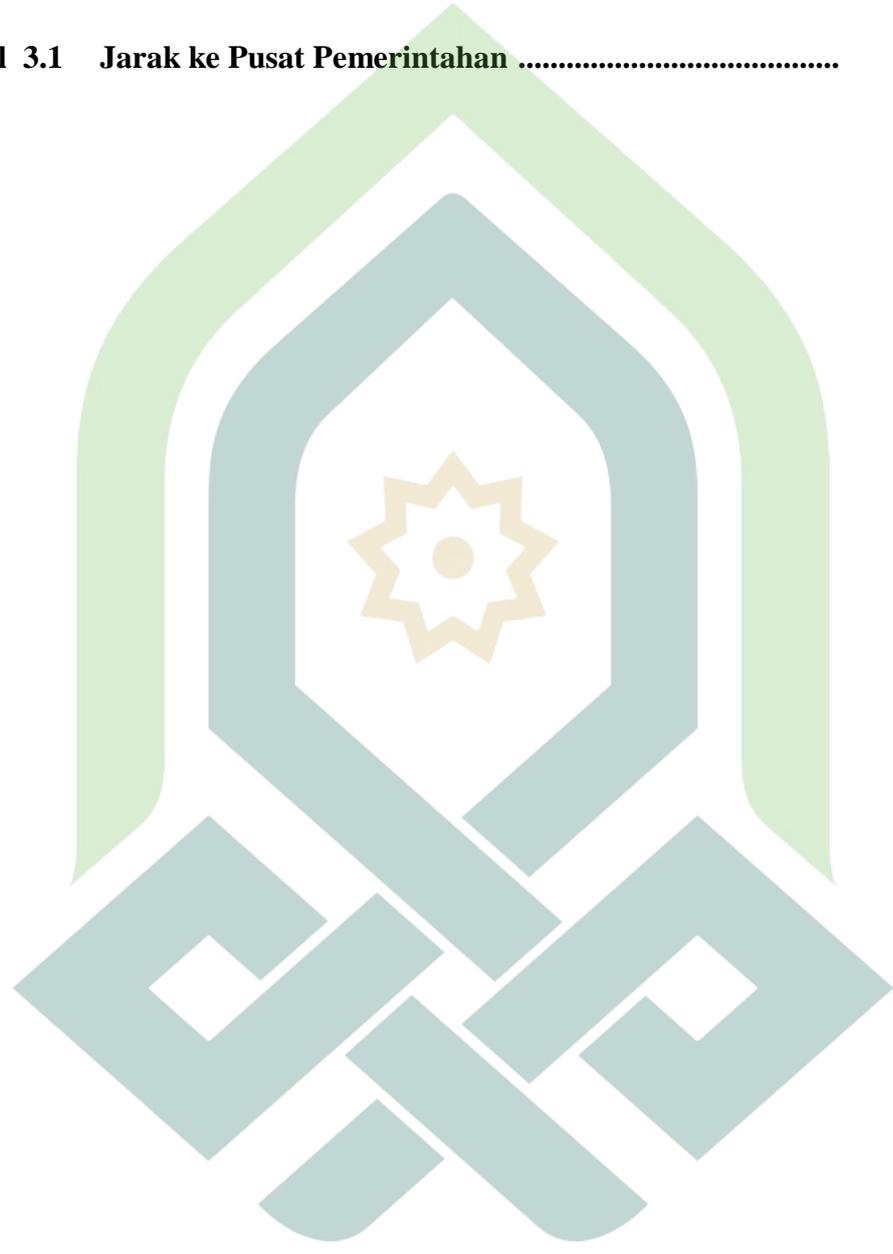
LAMPIRAN





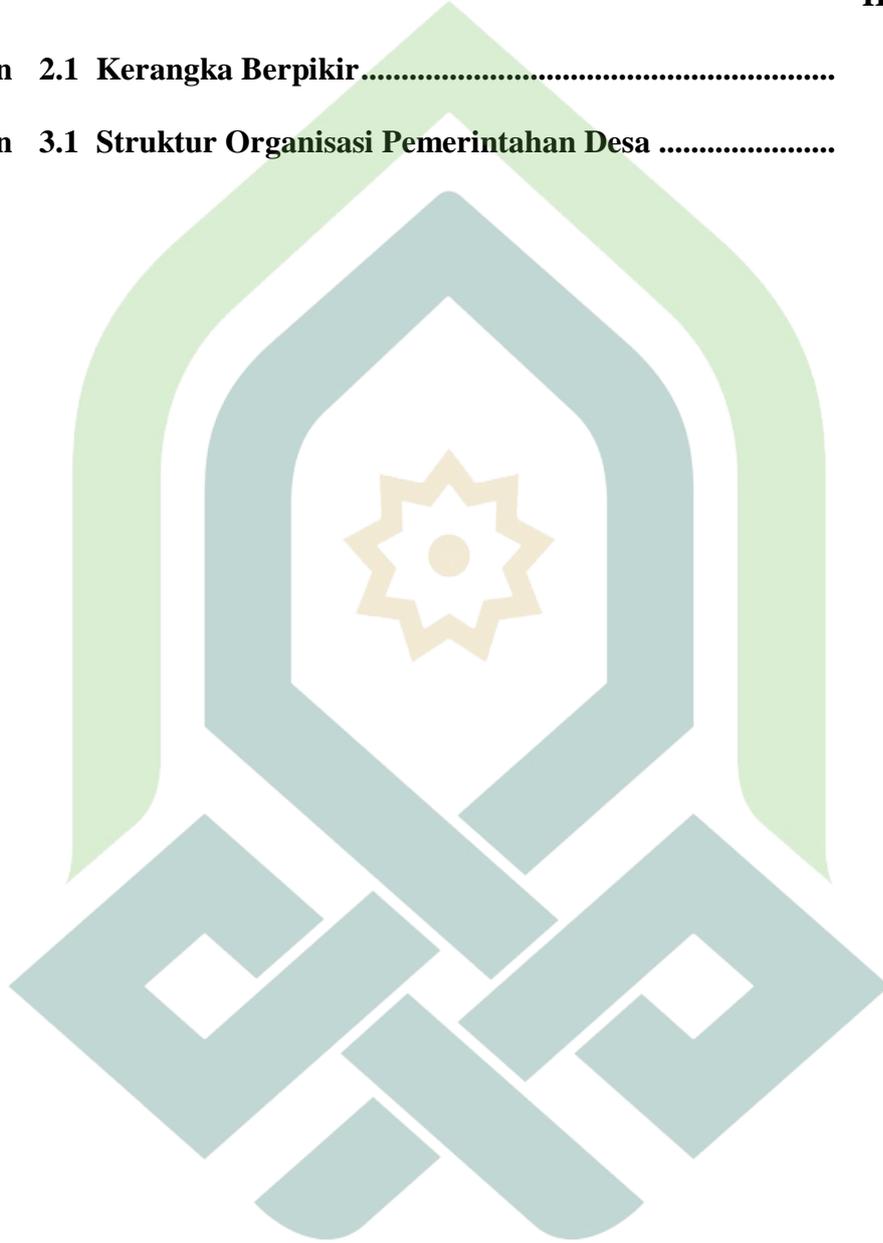
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jarak ke Pusat Pemerintahan	64



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	60
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	65





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan toleransi merupakan upaya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi didalam diri seseorang, dengan pendidikan toleransi diharapkan setiap umat manusia yang memiliki latar belakang berbeda dari segi sosial, agama, budaya dapat menjaga kerukunan hidup bermasyarakat. Toleransi sangat dibutuhkan karena beragam macam perbedaan yang tak dapat terhindarkan, manusia secara individual membutuhkan toleransi sejati atau spiritual, demikian ditengah-tengah masyarakat yang beraneka ragam corak latar belakang budayanya, karena kesejatian toleransi sekaligus berarti intensifikasi pengalaman spiritual.

Nahdhatul ulama (NU) dan Muhammadiyah merupakan dua organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, mereka masing-masing mempunyai masa yang sangat banyak dan menyeluruh di seantero negeri ini, dan proses kristalisasi sejarah semakin mengukuhkan NU dan Muhammadiyah sebagai dua organisasi sosial keagamaan yang di segani. Nahdhatul Ulama sering disebut oleh pengamat sejarah sebagai sebuah organisasi yang mewakili golongan muslim tradisional sedangkan yang Muhammadiyah dikatakan sebagai perkumpulan yang mewakili muslim modern¹. Dalam literatur NU disebutkan jika seorang muslim benar-benar ingin menjalankan ajaran agama Islam dalam

¹ Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, *Risalah Politik*.No. 3-4 (Jakarta: 1954), hlm. 17, dalam Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Studi Tentang Percaturan Dalam Konstituente : Islam dan Masalah Kenegaraan* (Jakarta:LP3ES), hlm 57.

kehidupannya, ia harus berpendoman kepada penafsiran-penafsiran yang diberikan oleh salasatu dari empat madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali) sebagai sala satu pendoman. Kedua organisasi memiliki berbagai perbedaan pandangan, jika di pihak NU ada sosok KH. Hasyim Asy'ari yang mana menghidupkan tradisi bermadzhab mengikuti ulama, di pihak Muhammadiyah ada KH. Ahmad Dahlan yang berusaha membebaskan takhayul, bid'ah, dan khurafat, namun takhayul, bid'ah, dan khurafat tersebut justru diamankan di kalangan NU bahkan dianggap sunnah.

Perbedaan antara Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama dalam berbagai segi, mulai dari ritual keagamaan hingga pola manajemen pengelolaan sebuah lembaga tidak bisa di pungkiri dan dalam kurun waktu tertentu telah menimbulkan pertentangan menguras energi bangsa dengan sia-sia. Jika ditelusuri lebih dalam, pangkal perbedaan itu adalah perbedaan mereka dalam memahami prinsip-prinsip dasar dalam penetapan suatu hukum. Perbedaan antara keduanya juga ada pada tata cara ibadah yang mereka lakukan. Tata cara ibadah atau ritual adalah fungsi manifest agama yaitu yang melambangkan doktrin dan mengingatkan manusia pada doktrin itu.

Isu yang masih berkembang untuk saat ini mengenai sikap intoleran misalnya, isu liberalisme dan pluralisme, oleh sejumlah pihak di dimanfaatkan untuk memperpecah belah umat beragama, isu ini di indikasikan mengandung kepentingan politik, serta isu kebangkitan Partai Komunis Indonesia yang mengancam beberapa ulama besar di Indonesia menjadi berita yang cukup membuat khawatir bangsa ini. Hizbut at Tahrir yang merupakan sumber dari



lahirnya Hizbut at Tahrir sangat serius memperjuangkan gagasan khilafah² terutama di Indonesia, aliran-aliran yang demikian di khawatirkan dapat membuat umat beragama terutama islam tersendiri paham akan radikalisme yang nantinya dapat membuat umat pengikutnya memperkuat organisasi agamanya sendiri tanpa memberi sikap tenggang rasa bagi pengikut agama yang lainya. Bahkan alumni Al-Azhar Indonesia Quraish Shihab menghimbau alumni-alumnyinya di univeristas Al-Azhar menjadi putra masa kini, bukan putra masa lalu yang terlambat lahir,”ujar Quraish dalam pidato penutupan Multaqa IV Alumni Al Azhar Se-Indonesia di Gedung Islamic Center, Kota Mataram, NTB, kamis (19/10/2017) karena itu, sala satu deklarasi pertemuan ini adalah menekankan perlunya moderasi dan toleransi Islam dalam segala kebijakan dan tingkah laku, beliau juga mengatakan bahwa berkewarganegaraan tanpa membeda-bedakan suku, agama dan keyakinan adalah ajaran Islam.³

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakini. Toleransi merupakan bentuk akomodasi dalam interaksi sosial, munculnya kesadaran antara umat beragama yang di wujudkan dalam toleransi bisa menekan atau meminamilisasi bentrokan diantara mereka.⁴ Tassamuh berarti toleransi dan tenggang rasa, dalam ajaran yang ada di

² Akhmad Khotim Muzakka,” Propaganda Khilafah HTI Di Indonesia” (Pekalongan: *Jurnal Penelitian IAIN PEKALONGAN*, Vol.14, No.2, 2017), hlm. 246

³ <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/19> di unduh pada hari minggu , 11 Maret 2018, pukul 09.00 WIB

⁴ Casram, “Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural” (Bandung Forum Usluhudin UIN Sunan Gunung Djati : *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol.II, No. 2, Juli 2016), hlm.188



Nahdlatul Ulama, bersifat ideology aswaja sala satu aktivis NU pun di ajarkan untuk bersikap tassamuh yaitu toleran.⁵ Begitu pula dengan Muhammadiyah. Dalam hubungannya dengan agama dan kepercayaan, toleransi berarti menghargai dengan agama dan kepercayaan, agama yang berbeda itu tetap ada, walaupun berbeda dengan agama dan kepercayaan seseorang. Toleransi tidak berarti bahwa seseorang harus melepas kepercayaannya atau ajaran agamanya karena berbeda dengan lain, tetapi mengizinkan perbedaan itu tetap ada. Namun sering kali sikap toleransi tersebut terpecah karena adanya perbedaan pandangan.

Agama dan keberagaman adalah dua kata yang memiliki makna berbeda satu dengan lainnya, agama bersumber pada wahyu Tuhan. Oleh karena itu, keberagaman pun merupakan perilaku yang bersumber langsung tidak langsung kepada wahyu Tuhan. Keberagaman merupakan suatu keadaan diri seseorang di mana setiap melakukan aktifitas yang di lakukan berdasarkan keyakinan hati yang di landasi keimanan. Sikap keberagaman ini merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.⁶

Dalam hal ini pendidikan, atau biasa di kenal dengan sebutan pendidikan toleransi, dianggap sebagai instrument penting dalam penanaman nilai toleran. Sebab, pendidikan sampai sekarang masih di yakini mempunyai peran besar dalam membentuk karakter setiap individu, dalam konteks inilah pendidikan

⁵Fathurrohman, "Aswaja NU Dan Toleransi Umat Beragama" (Jawa Timur: *Jurnal REVIEW POLITIK*, Vol. 02, No. 01, 2012), hlm.38

⁶ Mochammad Arief Maulana, "Pelaksanaan Toleransi Keberagaman Dalam Proses Pendidikan Agama Di Geeta School Cirebon" (Cirebon: *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, No. 2, Vol. I, Februari 2017), hlm.20



agama sebagai media penyadaran umat perlu membangun teologi inklusif dan toleran, demi harmonisasi agama bagi pemeluknya yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Desa Bondansari adalah sebuah desa yang berada di wilayah kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan tepatnya 15 menit dari kecamatan Wiradesa. Desa Bondansari mayoritas warganya memeluk agama Islam dan diantara warga masyarakatnya menaungi beberapa organisasi keagamaan Islam, seperti Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia, namun yang banyak pengikutnya adalah organisasi Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah. Kedua ormas ini sangat berpengaruh terhadap terbentuknya keharmonisan di desa Bondansari. Akan tetapi, adanya beda pandangan sering kali membuat pertentangan di antara pengikut kedua ormas ini, misal dalam perbedaan tata cara ibadah, penentuan hari raya idul fitri dan tentang tradisi, bahkan saling sindir pada saat adanya pengajian di antara kedua ormas ini masih ditemui, perdebatan masalah Bid'ah seperti tahlilan kadang kala juga juga masih di jadikan sebagai titik permasalahan antara Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah, walaupun demikian warganya tetap hidup berdampingan di dalam suasana yang rawan akan konflik. Terbukti dengan sikap masyarakat Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah yang saling berempati pada saat seseorang masyarakat antar ke 2 ormas ini sedang sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit maka mereka akan berbondong-bondong dalam menjenguk tetangganya yang berbeda ormas tersebut, tak hanya itu pada saat adanya



hajian masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah akan saling membantu.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud meneliti secara lebih mendalam tentang “**PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**”. Dasar-dasar toleransi mengenai perbedaan pendapat dalam Islam telah di jelaskan di dalam surat yang ada di Al-Qur’an, berdasarkan surat Yunus Ayat 40-41.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ

فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ ۗ أَنْتُمْ بَرِيْعُونَ مِمَّا آَعَمَلُ وَأَنَا بَرِيْعٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

“Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan" (Q.S Yunus: 40-41).⁸

Selain itu dalam pendidikan kewarganegaraan dijelaskan mengenai penciptaan kerukunan, toleransi beragama menyebabkan pemeluk agama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berbeda-beda

⁷ Hasil Observasi pada hari jumat di Masyarakat Desa Bondansari 14 Juli 2017, pukul 08.00 WIB

⁸.Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil.VI, hlm. 217



dapat hidup dan saling berdampingan satu sama lain dan serta aman dan damai, sehingga tercipta kerukunan hidup yang menunjang terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang sangat di perlukan dalam pembangunan nasional. Tokoh teori ini adalah Micheal Wazler memandang toleransi sebagai keniscayaan dalam ruang individu dan ruang publik kerana salasatu tujuan toleransi adalah membangun hidup damai diantara berbagai kelompok masyarakat dari berbagai perbedaan latar belakang sejarah, kebudayaan dan identitas.⁹

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Maka penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menjawab pertanyaan dari permasalahan berikut:

1. Bagaimana kondisi toleransi intern umat beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kec.Wiradesa Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana pendidikan toleransi intern umat beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus, maka permasalahnya hanya dibatasi pada pendidikan toleransi apa saja yang ada di Desa Bondansari Kec.Wiradesa Kab. Pekalongan untuk meningkatkan sikap solidaritas intern umat beragama dilingkungan masyarakat Desa Bondansari antara ormas Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah dimana yang akan diteliti oleh peneliti yakni tokoh-tokoh

⁹ Zuhairini Miswari, *Toleransi Versus Intoleran* dalam Harian KOMPAS, tanggal 16 Juni 2006, hlm.6



agama yang menaungi ormas Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah, seperti Anshor, Muslimat NU, Fatayat NU, IPNU/IPPNU, dan Aisyiyah, Nasyyatul Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan cita-cita atau apa saja yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan kondisi toleransi intern umat beragama yang ada di masyarakat di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan harapan penelitian atau manfaat nyata hasil yang akan dicapai melalui sebuah penelitian. Kegunaan ini di bagi dua yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan informasi tentang kondisi toleransi intern umat beragama yang ada di Masyarakat Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.
 - b. Untuk memberikan informasi tentang pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.



2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan gambaran tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan toleransi intern umat beragama di Masyarakat di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan sehingga dapat di jadikan acuan bagi masyarakat dalam mendidik anaknya dengan pendidikan toleransi dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.¹⁰

Peneliti disini dapat mengenali subjek dalam penelitian ini yakni para tokoh-tokoh agama Nahdhatul Ulama dan tokoh-tokoh agama Muhammadiyah, masyarakat, serta generasi muda Ikatan Pelajar Putra atau Putri Nahdhatul Ulama (IPNU/IPPNU) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Nasyiyatul Aisyiyah (NA) di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan dan merasakan apa yang tokoh-tokoh

¹⁰ Basrowi & Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.



agama Nahdhatul Ulama dan tokoh-tokoh agama Muhammadiyah, serta generasi muda Ikatan Pelajar Putra atau Putri Nahdhatul Ulama (IPNU/IPPNU) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Remaja Putri Nasyiyatul Aisyiyah (NA) tersebut alami dalam kehidupan sehari-hari tentunya yang berkaitan dengan pendidikan toleransiintern umat beragama. Serta peneliti terlibat dalam situasi dan setting yakni di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab.Pekalongan khususnya pada lingkungan Desa Bondansari.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel. Bersifat terbuka karena dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tidak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak bisa disistematikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹¹

Penelitian lapangan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹² Realitas kehidupan sosial

¹¹ Basrowi & Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: penerbit alumni, 1983), hlm.27.



disini adalah di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.. Dengan melakukan field research akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi pendidikan toleransi intern umat beragama di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, adapun waktu penelitian 6 bulan dengan melakukan observasi setiap minggunya dua kali sekali.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang di kemukakan atau digambarkan saat berlangsung, sehingga mereka dapat di jadikan saksi dan bukti, yang termasuk sumber data primer adalah masyarakat, tokoh-tokoh agama Nahdhatul Ulama, tokoh-tokoh agama Muhammadiyah, generasi muda Ikatan Pelajar Putra atau Putri Nahdhatul Ulama (IPNU/IPPNU), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Remaja Putri Muhammadiyah Nasyiyatul Aisyiyah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan bukan orang yang ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlangsung, yang termasuk sumber data sekunder adalah

ibu-ibu jama'ah pengajian hari rabu fatayat NU, ibu-ibu jama'ah pengajian malam jumat muslimat NU, ibu-ibu jama'ah pengajian aisyiyah malam sabtu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terencana dan terstruktur yakni suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.¹³

Wawancara dalam penelitian ini merupakan proses interaksi antara peneliti dengan sumber data primer untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan toleransi keberagaman di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. Wawancara dilakukan oleh peneliti bersama dengan pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian. Pihak-pihak tersebut seperti masyarakat, tokoh-tokoh agama Nahdhatul Ulama, tokoh-tokoh agama Muhammadiyah, generasi muda Ikatan Pelajar Putra atau Putri Nahdhatul Ulama, Ikatan Pemuda Muhammadiyah, Ikatan

¹³ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan" (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm.376.

Remaja Putri Muhammadiyah Nasyiatul Aisyiah. Waktu wawancara yakni pada masa penelitian berlangsung sedikitnya dua minggu sekali dan bertempat di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara terencana dan terstruktur yakni peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis terencana.

b. Metode Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Peneliti mencoba mengerti setiap situasi bersama informan / sumber informasi. Sumber informasi disini adalah masyarakat tokoh-tokoh agama Nahdhatul Ulama, tokoh-tokoh agama Muhammadiyah, menerasi muda Ikatan Pelajar Putra atau Putri Nahdhatul Ulama, Ikatan Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Remaja Putri Muhammadiyah Nasyiatul Aisyiah. Data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan situasi atau realitas yang sebenarnya. Ini berarti juga peneliti secara bertahap melakukan *check* dan *recheck* terhadap informasi yang disampaikan dan pada apa yang diamatinya dalam interaksinya bersama informan.¹⁴ Dimana observasi ini dilakukan di lingkungan Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. Waktu observasi yakni pada masa penelitian berlangsung sedikitnya satu minggu sekali dan bertempat di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 388.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan lain-lain.¹⁵ Metode ini di gunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan tentang pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kec.Wiradesa Kab. Pekalongan. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen dengan berupa foto ketika wawancara serta video ketika wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang lain sebagai subjek penelitian.¹⁶

Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai pendidikan toleransi dalam keberagaman di masyarakat Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan .

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 120

¹⁶ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.



Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miles Huberman¹⁷ dengan langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti focus pada wawancara dengan masyarakat di desa Bondansari dan tokoh agama yang perlu di teliti. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Dari data yang dikumpulkan di buat sebuah kerangka dalam menerangkan potret nilai-nilai pendidikan toleransi dalam keberagaman di Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab.Pekalongan.

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman di buku “Metodelogi Penelitian Pendidikan” karya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246

tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis data hasil penelitian mengenai pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bab I Pendahuluan merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi:

1. Latar belakang masalah
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Kegunaan penelitian
5. Metode penelitian, dan
6. Sistematika penelitian

¹⁸*Ibid.*, hlm.252





Bab II pada bab dua berisi mengenai Deskripsi Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir seperti: Landasan teori tentang pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama, meliputi: pengertian, sumber ajaran pendidikan toleransi intern umat beragama, tujuan toleransi, toleransi di masyarakat.

Bab III Pada bab tiga ini akan membahas mengenai data kondisi toleransi intern umat beragama dan data kegiatan pendidikan toleransi toleransi intern umat beragama yang dilakukan di masyarakat di Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Bab IV Pada bab empat diterangkan mengenai analisis pembahasan pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Analisis pembahasan ini membahas tentang kondisi toleransi intern umat beragama di masyarakat, dan kegiatan pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini akan memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam melakukan Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan toleransi intern umat beragama sebagai penyediaan wadah atau sarana bagi keberlangsungan pendidikan toleransi intern umat beragama. Baik pendidikan nonformal dengan kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing badan otonom yang aktif dalam mendukung perkembangan pendidikan toleransi dengan pengajaran yang lebih terarah dan terorganisir di masyarakat melalui tokoh-tokoh agama, serta peran generasi muda di Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Dukungan secara langsung melalui tenaga pengajar yang berasal dari pengurus organisasi Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang ada di masyarakat desa. Dukungan ini merupakan peran serta kyai, tokoh agama, ustad atau ustadzah dalam melakukan kegiatan pendidikan toleransi di majlis ta'lim yang rutin



diadakan setiap minggu atau bulanya di organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

2. Pendidikan toleransi intern umat beragama sebagai upaya membina kesatuan umat islam. Dengan dilaksanakannya pendidikan toleransi di tengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Bondansari, masyarakat Desa Bondansari semakin kuat dalam membina ukhuwah dan tali silaturahmi walaupun dengan masyarakat yang berbeda naungan organisasi keagamaan, dan sikap tersebut tetap terjalin dengan baik selama ini.

Pendidikan toleransi intern umat beragama di masyarakat juga berperan dalam mempersatukan perbedaan. Masyarakat Desa Bondansari yang mayoritas warganya beragama islam dan memeluk organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentunya memiliki banyak perbedaan dari berbagai segi tata cara beribadatan dan ritual keagamaan, namun perbedaan ini tidak menghalangi mereka untuk saling bekerja sama dalam segala bidang sosial, ekonomi dan agama.

Pendidikan Toleransi yang dilakukan organisasi Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di kehidupan masyarakat desa pastinya akan menambah wawasan keilmuan masyarakat desa agar dapat bersikap tenggang rasa di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, sehingga masyarakat desa ikut mewujudkan kesatuan dan persatuan.



B. Saran – saran

Untuk meningkatkan toleransi intern umat beragama di di masyarakat Desa Bondansari. Penulis memberikan saran – saran kepada beberapa pihak yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kebaikan dan menjaga perdamaian, kesatuan serta persatuan sesama umat islam.

1. Untuk Nahdlatul Ulama dan Muhamadiyah :
 - a. Memberikan dukungan kepada calon generasi muda Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah untuk terus berjuang dalam mensyiarkan, mendakwahkan, mempraktikan pendidikan toleransi intern umat beragama islam di tengah masyarakat maupun ke dunia luar.
 - b. Memberikan Apresiasi bagi tokoh agama dan generasi muda atas kinerjanya dalam mendakwahkan pendidikan toleransi intern umat beragama, untuk menambah semangat mereka dalam menyatukan umat islam dan menjaga Kesatuan Negara Republik Indonesia.
2. Untuk masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah:



- a. Hendaknya masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terus meningkatkan sikap toleransi, tidak hanya toleransi di bidang agama, tapi di segala bidang kehidupan, karena toleransi tidak terbatas di bidang keagamaan saja.
- b. Bagi orang tua alangkah lebih baiknya mulai menanamkan pemahaman dan pengertian mengenai pendidikan toleransi sejak usia dini, memperkenalkan kepada anak tentang perbedaan yang ada di anggota keluarga entah dari sisi pendapat, keyakinan beragama dan lainnya, serta orang tua memantau pergaulan anak dilingkungan rumah maupun sekolah.
- c. Masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah lebih meningkatkan kerja sama dalam melawan isu-isu radikalisme, SARA, dan berita hoaxs, yang masuk ke desa mereka, masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah harus selektif dalam menampung informasi, mencari kejelasan dan kebenaran atas segala informasi yang berbau agama islam, dengan demikian kestabilan kehidupan masyarakat akan tetap terjaga.



Daftar Pustaka

- Abdullah, Masykuri. 2001. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Adisty dkk. 2013. “Toleransi Antar Penganut Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, Dan Kristen Jawa Di Batang”. Semarang : *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 1
- Akhyar. Zainul dkk. 2015. “Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama Desa Kolom Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala”. Banjarmasin : *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 5, No.9
- As-Sa’diy, bin Syaikh, Abdurrahman. 1424 H, *Tafsir Karimir Rahman*.Beirut:Dar Ibnu Hazm. cet 1
- Andriani, Tri, Dani. 2016. “Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tambakrejo Bojonegoro”. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Bardi, Syamsul. 2010, *Pengantar Geografi Desa*.Banda Aceh : Al-Washilah University Press (AUP)
- Beilharz, Peter . 2003. *Teori-Teori Sosial*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal. AR, Fadhal. 2007. *Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema
- Basrowi dkk. 2008. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Jakarta : Rineka Cipta
- Boisard, A, Marcel. *Humanisme dalam Islam*.Jakarta: Bulan Bintang



- Casram. 2016. Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural Bandung : UIN Sunan Gunung Djati. Vol 1, No. 2
- Djam 'anuri. 1998. *Ilmu Perbandingan Agama* : Pengertian dan Objek Kajian. Yogyakarta : Pt Karunia Kalam Semesta
- Darajat. Zakiya. "Muhammadiyah dan NU : Penjaga Moderatisme Islam di Indonesia" . Jakarta : *HAYULA : Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1
- Efendi, Djohan. 1994. *Kemusliman dan Kemajemukan* dalam TH Sumatrana (ed) Dialog Kritik dan Identitas Agama. Yogyakarta : Dian-Interfidel
- E O' deo, Thomas.1999. *Sosiologi Agama Suatu Pengetahuan Awal*.Jakarta: PT Rajawali
- Fathurrohman. 2012. "Aswaja NU Dan Toleransi Umat Beragama". Jawa Timur : *Jurnal REVIEW POLITIK*. Vol. 02, No. 01
- Fachruddin, Fuad. 2006. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi* (Pengalaman Muhamadiyah dan Nahdhatul Ulama. Jakarta:Pustaka Alvabet dan Yayasan INSEP
- Ghoni, Djunaidi, M, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Gularnic, G, David.1959. *Webste's World Dictionary of American Language*. Cleveland and New York: The World Publishing Company



Hasy, Rahmi, dkk, "Nahdlatul Ulama: Bebas untuk Oportunis? Menelisik Kontestasi Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banyumas Periode 2008 dan 2013". 2014. Banyumas: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 18, No. 12

Hadist ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhary, *al-Jami'ah Shahihah*, kitab: Iman. 1400 H. Kairo, Mesir: Maktah as-Salafiyah

Hasyim,Umar . 1978. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu

Halim dkk. 2005. *Manajemen Pesantren* .Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Hendropuspito. 1983. *Sosiologi Agama*.Yogyakarta: Kanisius

Hunt,L, Chester dan Horton B Paul. 1984. *Sociology Jilid 1*.Jakarta: Erlangga

<https://nasional.kompas.com/read/2017/10/19> di akses pada tanggal 11 Maret 2018

Ismail, Roni. 2012. "Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama", Malaysia : *Jurnal Religi* .Vol. III, No.1

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Khotimah. 2013. "Toleransi Beragama". Pekanbaru: *Jurnal Usluhudin*, Vol. XX, No. 2



- Kartono, Kartini. 1983. *pengantar metodologi research sosial*. Bandung: penerbit alumni
- Maulana, Arieap, Mochammad.2017, “Pelaksanaan Toleransi Keberagaman Dalam Proses Pendidikan Agama Di Geeta School Cirebon”. Cirebon: Jurnal OASIS. Vol.1, No. 2
- Mandarinnawa, Karmila, Nela. 2016.” Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Semarang”, Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang
- Miswari, Zuhairini. 2006. *Toleransi Versus Intoleran* dalam Harian KOMPAS
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Pandangan Muslim Moderat; Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Muanah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Munawir, Warson, Ahmad. 1997. *Kamus al-MunawirArab Indonesia Terlengkap*. Surabaya:Pustaka Progresif
- Muzaki, “PARTISIPASI TOKOH MASYARAKAT DALAM TOLERANSI UMAT BERAGAMA”. 2010. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, KOMUNIKA, Vol.4 No.1
- Munawar, Al, Aqil, Said. 2003. *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara



- Nisa, Khusnun, Anita. 2016. M. Wahid Nur Tualeka,” Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam”.Surabaya: AL-Hikmah: *Jurnal Studi Agama-Agama*,Vol. 2, No. 2
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* Yogyakarta : Laksabang Mediatama
- Ma’arif, Syafi’I, Ahmad. 1954. *Risalah Politik*.Jakarta : LP3ES
- Muzakka, Khotim, Akhmad. 2017. “Propaganda Khilafah HTI Di Indonesia”. Pekalongan : *Jurnal Penelitian* ,Vol. 14, No. 7
- Padil, Moh, Tharaba, Fahim. 2015. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Malang: Dreen Litera
- R, Bruneta, Woulfman.1992. *Peran Kaum Wanita*.Yogyakarta: Kanisius
- Riyadi. 2002.*Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*.Jakarta: Gramediia
- Ruslani,. 2000. *Masyarakat Dialog Antar Agama, Studi Atas Pemikiran Muhammad Arkoun*.Yogyakarta: Bintang Budaya: Yayasan Bintang Budaya
- Saidi, As, Mu’tal Al, Abd. 1999. *Kebebasan Berfikir dalam Islam*.Yogyakarta: Adi Wacana
- Scharf, R, Betty. 1995. *Kajian Sosiologi Agama*.Semarang: PT Tirta Wacana Yogya



- Shadily, Hasan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve
- Shihab, Quraish. 2003. *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Mauhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Suharyanto, Agung. 2014. "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa" . (Medan: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area: *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosila Politik UMA*, Vol. 2, No. 1
- Suharto, Toto. 2008. "Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU Sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia". Surakarta: ISLAMICA: *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 1
- Sukanto. 1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RBD*. Bandung: Alfabetta
- Syarbani, Amirullah. 2011. *Al-Qur'an dan Kerukuann Umat Beragama*. Bandung: Quenta
- Turmudi, Endang. 2004. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Turmudi, Ending .2004. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan* .Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Tuner, S, Bryan . 2001. *Relasi Agama dan Teori Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: Ircisido



Wasitohadi, “Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey”. 2014.
Program Studi S1 PGSD: Satya Widya, Vol. 30, No. 1

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an. 2013. *Tajwid dan
Terjemahnya*, Bandung: CORDOVA





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 195/In.30/J.6/PP.00.9/2/2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Dyah Herlina

NIM : 2021115028

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Dampak Sikap Intoleran Warga NU Dan Muhammadiyah Bagi Integrasi Sosial
Masyarakat Di Desa Bondansari Wiradesa Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Pebruari 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 410/In.30/J.II.1/AD.04/12/2018

Pekalongan, 03 Desember 2018

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Bondansari
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Dyah Herlina
NIM : 2021115028
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Dukungan, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



PIMPINAN RANTING

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA

Alamat : Area Masjid Jami' Nurul Huda, Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152
Telp : 085696435020(WA) Email : ipnuippmubondansari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 27/PR/7344/XII/18

Dahmanirrahim

Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Bondansari, dengan ini menyatakan bahwa :

: Dyah Herlina

: Pekalongan, 10 Januari 1997

: Desa Bondansari, Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

: Mahasiswa / IAIN Pekalongan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

: Digunakan untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan"

menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Bondansari

Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondansari, 10 Desember 2018 M
2 Rabi'ul Akhir 1440 H

Pimpinan Ranting
Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa


Adi Risanto
Ketua




M. Mirzam Faza Khazami
Sekretaris



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WIRADESA
DESA BONDANSARI

Alamat : Jl Bondansari I Wiradesa 51152 Pekalongan

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 344 /DS.07/XII/2018

bertanda tangan dibawah ini :

: WAS'UT
: Kepala Desa Bondansari

menerangkan bahwa :

Nama : DYAH HERLINA
Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 10 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Tempat : IAIN Pekalongan
Majlis : PAI / Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Kebutuhan : Melakukan Penelitian " Pendidikan Toleransi Intern umat beragama di masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Pekalongan.
Keterangan lain : Tersebut di atas benar-benar kami iijinkan untuk melakukan penelitian dimaksud.

Surat Ijin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunkan sebagaimana mestinya.

Bondansari.5 Desember 2018

Kepala Desa Bondansari

Pemegang


DYAH HERLINA

WAS'UT

PIMPINAN RANTING

IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA

DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA

Sekretariat : Area Masjid Jami' Nurul Huda, Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152
Telp : 085696435020(WA) Email : ipnuippnubondansari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 27/PR/7344/XII/18

Alhamdulillah

Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Bondansari, dengan ini menerangkan

Nama : Dyah Herlina
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 10 Januari 1997
Alamat : Desa Bondansari, Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa / IAIN Pekalongan
Jurusan / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Keterangan : Digunakan untuk melakukan penelitian skripsi berjudul "Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan"

ini menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Bondansari

surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondansari, 10 Desember 2018 M
2 Rabi'ul Akhir 1440 H

**Pimpinan Ranting
Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa**

Ketua

Fatkhatul Awaliyah

Sekretaris

Laila Kholilah



PIMPINAN RANTING NASYIATUL AISYIYAH BONDANSARI

WIRADESA, PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : -

Tanda tangan di bawah ini :

- : NUR RATRI MADYO ASMORO JATI
- : Ketua Pimpinan Ranting Nasyyiatul Aisyiyah Bondansari

ini menerangkan bahwa :

- : DYAH HERLINA
- : Tanggal lahir : Pekalongan, 10 Januari 1997
- : Umur : Perempuan
- : Agama : Islam
- : Status : Mahasiswi
- : Universitas : IAIN Pekalongan
- : Jurusan : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- : Kegiatan : Melakukan Penelitian “ Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Pekalongan “
- : Keterangan : Tersebut sudah melakukan penelitian di organisasi Nasyyiatul Aisyiyah

Surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondansari, 7 Desember 2018

Ketua Pimpinan Ranting Nasyyiatul Aisyiyah Bondansari



Nur Ratri Madyo Asmoro Jati



**PIMPINAN RANTING
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA**

Sekretariat : Desa Bondansari Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan (08158785324)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/PRFNU/XII/18

rahmanirrahim

Ranting Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Bondansari, dengan ini menerangkan bahwa :

: Dyah Herlina

tanggal lahir : Pekalongan, 10 Januari 1997

: Desa Bondansari, Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Lembaga : Mahasiswa / IAIN Pekalongan

Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

: Digunakan untuk melakukan penelitian skripsi berjudul
"Pendidikan Toleransi Intern Umat Beragama di Masyarakat Desa
Bondansari, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan"

bahwa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di organisasi Fatayat
Ulama Desa Bondansari

Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondansari, 10 Desember 2018 M
2 Rabi'ul Akhir 1440 H

**Pimpinan Ranting
Fatayat Nahdlatul Ulama
Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa**

Ketua

Fauzah Syafi'i



Sekretaris

Rini Sulistyoningsih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dyah Herlina
Nim : 2021115028
Jurusan/Prodi : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENDIDIKAN TOLERANSI INTERN UMAT BERAGAMA
DI MASYARAKAT DESA BONDANSARI KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



Dyah Herlina
NIM.2021115028

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan
dalam cd.

